

OPTIMALISASI PENTA HELIX COLLABORATION DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH: SINERGI UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER BERKUALITAS

Hasnan Nasrun

MTs Negeri 2 Deli Serdang

*Correspondence Author: hasnannasrunsiregar@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel

Submitted

1 November 2024

Reviewed

13 November 2024

Accepted

10 Desember 2024

Published

31 Desember 2024

Penelitian ini mengkaji penerapan konsep Kolaborasi Penta Helix dalam upaya meningkatkan prestasi di MTs Negeri 2 Deli Serdang, yang merupakan pilot project Kurikulum Merdeka di Kabupaten Deli Serdang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kolaborasi antara lima elemen—pemerintah, akademisi, bisnis, masyarakat, dan media—dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen, yang menunjukkan bahwa kolaborasi ini berhasil meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, serta menciptakan dukungan yang lebih kuat dari masyarakat dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap elemen memiliki peran unik yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan bersama, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti

kurangnya pemahaman dan sumber daya. Rekomendasi yang dihasilkan menekankan pentingnya konsistensi dalam kolaborasi dan penguatan komunikasi antar elemen untuk mencapai peningkatan pencapaian yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan model pendidikan berbasis kolaborasi di madrasah.

Kata Kunci: Penta Helix Collaboration, Madrasah, prestasi, komunikasi, kurikulum merdeka

ABSTRACT

This study examines the application of the Penta Helix Collaboration concept in an effort to improve achievement at MTs Negeri 2 Deli Serdang, which is a pilot project of the Kurikulum Merdeka in Deli Serdang Regency. The main focus of this research is to understand how collaboration between five elements—government, academia, business, society, and the media—can improve the quality of education and student achievement. Through a descriptive qualitative method, this study collected data through interviews and document analysis, which showed that this collaboration succeeded in improving educational facilities and infrastructure, as well as creating stronger support from the community and students' parents. The results of the study show that each element has a unique role that complements each other in achieving a common goal, despite being faced with challenges such as a lack of understanding and resources. The resulting recommendations emphasize the importance of consistency in collaboration and strengthening communication between elements to achieve continuous improvement in achievement. This research makes a significant contribution to the development of a collaboration-based education model in madrasah.

Keywords: Penta Helix Collaboration, Madrasah, achievement, communication, kurikulum merdeka.

PENDAHULUAN

Orientasi pendidikan saat ini adalah pengembangan karakter yang berkaitan erat dengan optimalisasi diri pelajar madrasah. Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan kesinambungan yang melibatkan aspek *knowledge* (pengetahuan), *feeling* (perasaan), *loving* (cinta), dan *acting* (tindakan). Proses ini dilaksanakan melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pancasila Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* (P2RA). Profil ini mengacu pada enam dimensi pelajar madrasah yakni *ta'addub*, *qudwah*, *muwatanah*, *tawasut*, *tawazun* dan *I'tidal*.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di Madrasah. Pembentukan karakter tidak hanya dapat dilakukan dengan cara menghafal, tetapi harus didukung dengan contoh tauladan dan praktik. Implementasi karakter dalam islam tersimpul dalam pribadi Rasulullah SAW, pada QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

MTs Negeri 2 Deli Serdang merupakan satu-satunya Madrasah tingkat MTs sebagai Pilot Proyek Kurikulum Merdeka pada program P5 dan P2RA se Kabupaten Deli Serdang. Hal ini menggeser pusat fokus pengembangan madrasah kepada siswa dan hal-hal yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengembangkan karakternya dalam berprestasi. Pada akhirnya kegiatan bermuara pada pencapaian peningkatan prestasi MTs Negeri 2 Deli serdang.

Prestasi Madrasah merupakan hasil pencapaian prestasi antara siswa, guru, dan Madrasah itu sendiri. Prestasi madrasah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam program madrasah. Prestasi siswa merupakan salah satu implikasi dari proses *learning by doing*.

Peningkatan prestasi Madrasah juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap perkembangan kurikulum madrasah dan sistem pendidikan Indonesia untuk mengembangkan karakteristik dan minat pada siswa. Kepala MTs Negeri 2 Deli Serdang berupaya untuk memberikan kesempatan yang luas bagai siswa untuk meningkatkan prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Prestasi MTs Negeri 2 Deli serdang, merupakan hasil penilaian terhadap pencapaian madrasah setiap tahunnya pada berbagai bidang seperti:

1. Bidang kesehatan Madrasah pada ajang penilaian Madrasah Sehat
2. Bidang informasi umum pencapaian peningkatan madrasah, yang merupakan penilaian terhadap akademik, sarana prasarana, prestasi siswa dan hubungan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Humas Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara pada ajang penilaian Profil Madrasah
3. Bidang Manajemen Administrasi madrasah
4. Bidang pemberitaan madrasah pada media sosial pada ajang penilaian berita di Portal Madrasah
5. Penilaian terhadap pengelolaan manajemen keuangan madrasah yang diselenggarakan oleh KPPN

Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pencapaiannya, yakni pertama, masih minimnya dukungan sarana prasarana yang tersedia di MTs Negeri 2 Deli Serdang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Hal ini mengakibatkan rendahnya prestasi siswa baik pada bidang akademik dan non akademik. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, sarana prasarana memegang peranan krusial dalam menopang kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Mazayah, 2019). Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa (Emy, Laila, Chusnul, & Vina, 2021). Keterbatasan anggaran dalam proses peningkatan sarana prasarana madrasah tersebut, merupakan tugas besar bagi Kepala MTs Negeri 2 Deli Sedang.

Permasalahan kedua yakni kedua masih rendahnya dukungan dari orang tua siswa dalam memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengembangkan karakter, bakat dan minat setelah jam pembelajaran usai. Hal ini menyebabkan terbatasnya ruang siswa untuk mengembangkan diri.

Permasalahan ketiga adalah masih rendahnya kemampuan madrasah dalam publikasi kegiatan-kegiatan sehingga masyarakat kurang mengetahui peningkatan madrasah saat ini. Permasalahan selanjutnya adalah terbatasnya kemampuan dalam pelaksanaan administrasi madrasah, pelaksanaan kurikulum, proses keberlanjutan pengembangan bakat dan minat siswa serta rendahnya kemampuan hubungan kerja sama dengan stake holder dan masyarakat.,

Permasalahan ini harus segera diatasi. Support sistem ini tidak bisa hanya dilakukan oleh seorang kepala Madrasah. Menyadari akan hal ini, Kepala MTs Negeri 2 Deli Serdang, berupaya mencari solusi untuk keluar dari keterbatasan ini melalui Pemberdayaan Konsep *Penta Helix Collaboration* dalam Upaya Peningkatan Prestasi Siswa/Madrasah.

Penta helix collaboration pada MTs Negeri 2 Deli Serdang melibatkan 5 aktor dalam berkolaborasi yakni Pemerintah dalam hal ini MTs Negeri 2 Deli Serdang, Masyarakat dalam hal ini Komite Madrasah dan seluruh orang tua/wali siswa, Akademisi, dunia usaha dalam hal ini LSM, UMKM, Lembaga penggiat Pendidikan, dan media (dalam hal ini media sosial). Tujuan kolaborasi ini adalah menciptakan sinergi dan rasa tanggung jawab untuk bersama-sama meningkatkan prestasi siswa/Madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, juga dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif menekankan pada penemuan data yang mendalam, bermakna, asli atau nyata dan mendeskripsikan fenomena.

Penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan wawancara dengan teknik pengumpulan data Snowball system. Snowball system adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit namun seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data menggunakan Model Miles & Huberman (Sugiyono, 2020) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL

Penta Helix Collaboration merupakan model inovasi yang digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas atau mengembangkan hubungan kerja sama yang melibatkan lima pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, bisnis (swasta), media, akademisi dan masyarakat, dimana kelima elemen tersebut memiliki pesan dan pengaruh masing-masing yang cukup besar dan berpengaruh sehingga ketika digabungkan dalam kolaborasi dengan tujuan tertentu, hasil yang lebih baik dan maksimal akan diperoleh (Budhi, Lestari, & Suasih, 2022).

Kolaborasi yang dibangun dengan keterkaitan antar aktor dalam model penta helix, dimulai dari tahapan perencanaan pembangunan pendidikan berkelanjutan (Maturbongs, 2020). Peran masing-masing aktor, senantiasa berupaya melakukan yang terbaik bagi pengembangan prestasi MTs Negeri 2 Deli serdang.

Kepala MTs Negeri 2 Deli Serdang berupaya untuk menganalisis dan menjalin kolaborasi yang melibatkan 5 elemen yang akan mendukung peningkatan prestasi MTs Negeri 2 Deli Serdang, saling bersinergi untuk pendidikan karakter berkualitas. Tujuan kolaborasi ini adalah menciptakan sinergi dan rasa tanggung jawab untuk bersama-sama meningkatkan prestasi di MTs Negeri 2 Deli Serdang. Program ini melibatkan kolaborasi antara pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Melalui program ini, madrasah-madrasah terpilih mendapatkan dukungan berupa peningkatan sarana dan prasarana, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, serta keterlibatan masyarakat dan dunia usaha (Kementerian Agama RI, 2019). 5 elemen yang saling berkolaborasi di MTs Negeri 2 Deli Serdang dalam Penta Helix Collaboration adalah:

1. Pemerintah

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan, regulasi, dan program-program yang mendukung peningkatan prestasi siswa dan madrasah. Pemerintah dapat menyediakan anggaran, infrastruktur, dan sumber daya lainnya untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh elemen lain dalam Penta Helix. Pemerintah, bertindak sebagai regulator sekaligus bertindak sebagai pengendali yang memiliki regulasi dan tanggung jawab dalam mengembangkan objek. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, perizinan, program, legislasi, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi publik, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan publik-swasta. Pemerintah juga memiliki peran dalam mengkoordinasikan para pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam pengembangan kolaborasi (Budhi et al., 2022). Pada proyek ini, pemerintah adalah MTs Negeri 2 Deli Serdang.

2. Akademisi

Akademisi yang terdiri dari lembaga pendidikan tinggi, peneliti, dosen dan mahasiswa, memiliki peran dalam mengembangkan inovasi, riset, dan program-program peningkatan kualitas pendidikan. Mereka dapat memberikan masukan, saran, dan solusi, menjadi sumber referensi berdasarkan kajian ilmiah untuk meningkatkan prestasi pada MTs Negeri 2 Deli Serdang.

3. Dunia Usaha

Kolaborasi yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Deli Serdang, mengarah kepada lembaga pendidikan luar sekolah, seperti:

- a. Lembaga Bimbingan Belajar seperti
 - 1) World English di Kabupaten Pare, yang memberikan pelatihan secara gratis kepada siswa dan guru.
 - 2) Genesha Operation (GO) dalam Motivasi dan bimbingan belajar mata pelajaran umum
 - 3) CV Era Media dalam Pelatihan dan Penguatan Matematika dan Bahasa Inggris
- b. Komunitas Sosial Kemasyarakatan seperti
 - 1) Badan Amil Zakat Infak dan Sadakah (Baznas) untuk mendapatkan bantuan dukungan pendidikan kepada siswa fakir miskin dan yatim piatu.
 - 2) Yakasma untuk mendapatkan bantuan dukungan pendidikan kepada siswa fakir miskin dan yatim piatu.
 - 3) Komisi Nasional Perlindungan anak dalam memberikan pemahaman tentang kekerasan dan bullying
 - 4) Bank Pohon Sumatera Utara dalam pelatihan memperbanyak bibit pohon, pelatihan eco Enzim, pelatihan Fotosintesis (PSB) dan Pelatihan pupuk organik cair (POC)
- c. Lembaga kesehatan yakni Puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan pada remaja, pemberian vitamin tambah darah bagi remaja puteri, pembinaan kantin sehat, dan Unit Kesehatan Sekolah
- d. Palang Merah Indonesia, berperan dalam memberikan pembinaan Palang Merah Remaja di MTs Negeri 2 Deli serdang.
- e. Lembaga Dawah seperti MUI memberikan pelatihan gratis kepada siswa untuk mengikuti pelatihan Da'i.

4. Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini Komite Madrasah, seluruh orang tua/wali siswa, dan Alumni MTs Negeri 2 Deli Serdang. Elemen ini berperan penting sebagai support sistem penyedia sarana dan prasarana yang dibutuhkan MTs Negeri 2 Deli Serdang dalam memfasilitasi kebutuhan program siswa. Elemen ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh MTs Negeri 2 Deli Serdang, serta menyediakan dukungan dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Komunitas juga dapat berperan dalam memobilisasi partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program peningkatan prestasi siswa dan MTs Negeri 2 Deli Serdang.

5. Media

Media (dalam hal ini media sosial). Tujuan kolaborasi ini adalah menciptakan sinergi dan rasa tanggung jawab untuk bersama-sama meningkatkan prestasi siswa/Madrasah. Media juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan prestasi siswa, guru di MTs Negeri 2 Deli Serdang.

Kegiatan implementasi Penta Helix Collaboration dalam Peningkatan Prestasi MTs Negeri 2 Deli Serdang berupa:

- a. Pembentukan forum kolaborasi yang melibatkan seluruh elemen Penta Helix Collaboration.
- b. Penyusunan rencana aksi bersama yang mencakup tujuan, kegiatan, dan peran masing-masing elemen.
- c. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang melibatkan seluruh elemen untuk memastikan efektivitas implementasi.
- d. Peningkatan kapasitas masing-masing elemen dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.
- e. Pengembangan mekanisme komunikasi dan koordinasi yang efektif antar elemen.

DISKUSI

Implementasi Penta Helix Collaboration dalam peningkatan prestasi MTs Negeri 2 Deli Serdang dapat memberikan dampak positif, antara lain:

1. Peningkatan Sarana Prasarana MTs Negeri 2 Deli Serdang merupakan percepatan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dan guru baik dalam proses pembelajaran, P5 dan P2RA, dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan percepatan pada bidang sarana dan prasarana mayor yang dikelola oleh elemen komunitas adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1. Percepatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Percepatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana
1	Hall terbuka ukuran P = 30 m, L = 15 m, Tinggi = 7 m yang dimanfaatkan siswa untuk tempat olah raga, kegiatan rutin pagi madrasah, aktivitas ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya.
2	Lapangan tenis meja P = 36 m, L = 4 m, dengan ketersediaan 4 meja
3	Renovasi 23 unit kamar mandi (Lk = 11 unit, Pr = 12 unit), yang merupakan persyaratan Madrasah Sehat
4	Panggung Arena terbuka P = 16 m, L = 5,5 m, Tinggi = 4,5 m
5	30 unit Laptop yang dimanfaatkan siswa dalam kegiatan TIK
6	Renovasi ruangan laboratorium computer P = 8 m, L = 9 m
7	4 unit Air Conditioner untuk Laboratorium Komputer
8	Pembangunan 2 unit Rumah Tahfidzul Qur'an
8	Penambahan Daya listrik

Sumber : MTsN 2 Deli Serdang, 2024

Sarana dan prasarana minor tetap dilakukan oleh MTs Negeri 2 Deli Serdang. Sarana prasarana menjadi penopang mutu pendidikan dan prestasi MTs Negeri 2 Deli Serdang. Menjadi standar terkait proses pembelajaran. Mint siswa yang berkarakter sangat erat hubungannya dengan pengaruh yang diperoleh dari fasilitas yang telah disediakan oleh MTs Negeri 2 Deli Serdang. Sarana prasarana tersebut dimanfaatkan oleh siswa sebagai fasilitas pembelajaran Merdeka Belajar dan unjuk prestasi. Sehingga pada akhirnya banyak sekali prestasi siswa, guru dan madrasah dan even-even yang dilaksanakan baik pada even regional, provinsi dan nasional.

Saat ini, hampir setiap mata pelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Sarana dan prasarana dimanfaatkan sebagai ruang pembelajaran yang merdeka, disesuaikan dengan karakteristik pelajarannya. Proses pembelajaran semakin menarik, berjalan lancar dan efektif. Hal ini disebabkan, pembelajaran pada ruang terbuka akan memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa.

2. Peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi siswa, melalui sinergi sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing elemen. Selama 30 menit pertama setiap pagi siswa, guru dan tenaga pendidik menjalankan program pendalaman kegiatan keagamaan, talent Scouting yang merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi pencarian bakat siswa dan pembiasaan karakter baik P5 dan P2 RA. Adapun jadwal pagi yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Deli Serdang (Lampiran 2), seperti di bawah ini:

Tabel 2.: Tabel Kegiatan Pagi

Hari	Kegiatan
Senin	1. Upacara Bendera 2. Sholawat Busyro
Selasa	1. Sholawat Asyhgil 2. Do'a 3 Serangkai (minggu ke-1) 3. Pembiasaan Bahasa Inggris (minggu ke-2) 4. Dakwah 3 Bahasa (Arab, Indo, Inggris) (minggu ke-3) 5. Pembiasaan Bahasa Arab (minggu ke-4)
Rabu	1. Sholawat Tibbil Qulub 2. Dakwah singkat
Kamis	1. Sholawat Qur'aniyah 2. Tahfidz Qur'an (minggu ke-1 hingga minggu ke-3) 3. MTsN 2 DS Got Talent (minggu ke-4)
Jumat	1. Sholawat Nariyah 2. Pembacaan Surah Al-Kahfi ayat 1-44 (minggu ke-1) 3. Pembacaan Surah Al-Kahfi ayat 45-110 (minggu ke-2) 4. Pembacaan Surah Yasin (minggu ke-3 dan 4)
Sabtu	1. Sholawat Badar 2. Senam Pagi dan Jalan Santai (bergantian PR & LK di tiap minggu) 3. Sarapan Sehat (minggu ke-1) 4. Literasi (minggu ke-2) 5. Kebersihan Lingkungan (minggu ke-3) 6. Bimbingan BK (minggu ke-4)

Sumber : MTsN 2 Deli Serdang, 2024

Selain dari pada itu, orang tua siswa telah memahami dan memberikan dukungan kepada anak-anak untuk mengembangkan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIM, Pramuka, PMR, Seni Tari, Tilawah, Tahfidz, Syarhil Qur'an, Kaligrafi, English Club, Silat IPSI SPDKK, Multimedia, Karate, Volly, Basket, Badminton, Tenis Meja, Futsal, Memanah

3. Peningkatan keterlibatan dan dukungan masyarakat, termasuk sektor bisnis, dalam mendukung program-program peningkatan prestasi MTs Negeri 2 Deli Serdang seperti

1) Lembaga Bimbingan Belajar seperti

- a. World English di Kabupaten Pare, yang memberikan pelatihan secara gratis kepada siswa dan guru.
- b. Genesha Operation (GO) dalam Motivasi dan bimbingan belajar mata pelajaran umum
- c. CV Era Media dalam Pelatihan dan Penguatan Matematika dan Bahasa Inggris

2) Komunitas Sosial Kemasyarakatan seperti

- a. Badan Amil Zakat Infak dan Sadaqoh (Baznas), untuk mendapatkan bantuan dukungan pendidikan kepada siswa fakir miskin dan yatim piatu.
- b. Yakesma, untuk mendapatkan bantuan dukungan pendidikan kepada siswa fakir miskin dan yatim piatu.
- c. Komisi Nasional Perlindungan anak dalam memberikan pemahaman tentang kekerasan dan bullying
- d. Bank Pohon Sumatera Utara dalam pelatihan memperbanyak bibit pohon, pelatihan eco Enzim, pelatihan Fotosintesis (PSB) dan Pelatihan pupuk organik cair (POC)

3) Lembaga kesehatan yakni Puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan pada remaja, pemberian vitamin tambah darah bagi remaja puteri, pembinaan kantin sehat, dan Unit Kesehatan Sekolah

4) Lembaga Dawah seperti MUI memberikan pelatihan gratis kepada siswa untuk mengikuti pelatihan Da'i.

Pada 1 tahun 2024 banyak sekali penyelenggaraan even dan prestasi yang telah di raih oleh siswa, dan MTs Negeri 2 Deli Serdang seperti:

1. Penyelenggaraan Event Kegiatan Lomba Tangkas Kepramukaan (SULTAN) Aceh-Sumatera Utara
2. Sebagai lokasi Zona 1 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) 2024 (Kota Medan, Deli Serdang, Kab. Binjai, Kab. Langkat dan Kab. Serdang Bedagai
3. Safari Ramadhan OSIM dan organisasi Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Deli Serdang dengan melaksanakan kegiatan da'wah siswa, pembagian takjil dan sumbangan di beberapa desa sekitar MTS Negeri 2 Deli Serdang

Prestasi Guru

1. H. Ahmad Fadlan, S.Pd.I, Juara Harapan II Musabaqah Tilawatil Qur'an VII KORPRI Tingkat Nasional Di Kalimantan Tengah, Juara I Musabaqah Tilawatil Qur'an KORPRI Tingkat Provinsi
2. Fithriana, S. Si, Juara Anugerah GTK Kategori Guru Berprestasi Tahun 2022. Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel IPA Tahun 2021 – Sekarang
3. Ratna Fadhillah, Mpd, Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel IPA Tahun 2021 – Sekarang
4. Elfi Khairani, S. Hum, Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel Bahasa Inggris Tahun 2021 – Sekarang
5. Nurhayati Lubis, S. Pd, Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel Bahasa Indonesia Tahun 2021 – Sekarang
6. Raudhahtul Syarifah Lubis, Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel Bahasa Indonesia Tahun 2021 – Sekarang
7. Sangkot Manurung, Fasilitator Daerah (Fasda) Mapel BK Tahun 2021 – Sekarang
8. Abdul Khaliq, M. Pd, Fasilitator Provinsi (Fasprov) Mapel Bahasa Indonesia Tahun 2021 – Sekarang
9. Legiono, S. Pd. I, Pendamping IKM

Siswa

1. Juara 1 Bidang IPA Tingkat MTs pada KSM Tingkat Kabupaten tahun 2024
2. Juara 3 Bidang IPS Tingkat MTs pada KSM Tingkat Kabupaten 2024
3. Juara 1 Open Turnamen Pencak Silat Putri Tahun 2024
4. Juara 2 Open Turnamen pencak Silat Putri Tahun 2024
5. Juara 1 Open Turnamen pencak Silat Putra Tahun 2024
6. Juara Harapan 3 Lomba Adzan Se Sumatera Utara Tahun 2024
7. Medali Perunggu pada Olimpiade Nasional Bidang Ilmu Sosial Than 2024
8. Juara 1 Akademi seni Bela Diri Karate Indonesia Putri
9. Medali Perunggu AKM Day Competition
10. Juara II 50 m Gaya Punggung Putra
11. Juara I Komite Perorangan Putri 45 kg pada Kejuaraan Karate IIMT-GT Cup
12. Juara I Siaga Bencana Tingkat Madya (PMR)
13. Juara I Donor Darah Sukarela Tingkat Madya (PMR)

14. Juara II Kesehatan Remaja Tingkat Madya (PMR)
15. Juara II Sanitasi dan Kesehatan Tingkat Madya (PMR)
16. Juara III Kepemimpinan Tingkat Madya (PMR)

Madrasah

1. Juara II Lomba Madrasah Sehat tahun 2024
2. Juara I Kriteria Madrasah Berprestasi
3. Juara III Video profil Madrasah Terbaik (MTs) Tingkat Provinsi
4. Juara Harapan I Tingkat Provinsi Penilaian Manajerial
5. Penyanggah Predikat Sekolah Adi Wiyata Tingkat Nasional

MTs Negeri 2 Deli serdang juga menjadi Madrasah Katagori **Sangat Baik** sebagai penyelenggara Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas secara Nasional dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan kementerian Agama Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2024. Keterlibatan Dunia Usaha pada kolaborasi ini merupakan sumber informasi dan sponsor pada kegiatan madrasah.

Pengelolaan Media Sosial madrasah juga aktif dalam menyebarkan perkembangan, kegiatan dan prestasi yang diraih. Proses publikasi dilaksanakan setiap hari. Tujuannya adalah untuk memberikan rasa percaya dan memberikan dampak positif kepada masyarakat terhadap eksistensi MTs Negeri 2 Deli Serdang.

KESIMPULAN

Konsep penta helix collaboration merupakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan lima elemen utama, yaitu pemerintah, akademisi, pelaku bisnis, komunitas, dan media. Penerapan konsep ini sangat relevan untuk meningkatkan prestasi madrasah, karena setiap elemen berkontribusi sesuai perannya. Pemerintah dapat memberikan dukungan kebijakan dan pendanaan, akademisi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui riset dan inovasi, pelaku bisnis berkontribusi dalam bentuk kerja sama atau sponsor program pendidikan, komunitas memperkuat keterlibatan dan partisipasi orang tua serta masyarakat, sementara media menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan capaian madrasah. Dengan sinergi yang kuat antara kelima elemen ini, madrasah dapat berkembang lebih optimal dalam aspek akademik, keterampilan siswa, serta membangun citra positif di masyarakat.

Setiap elemen dalam penta helix collaboration memiliki tugas dan fungsi yang berbeda karena masing-masing elemen memiliki keahlian, sumber daya, dan peran unik yang saling melengkapi. Perbedaan ini diperlukan untuk menciptakan sinergi yang efektif dan memberikan dampak yang maksimal dalam mencapai tujuan bersama. Berikut penjelasan mengapa setiap elemen harus memiliki tugas dan fungsi berbeda:

1. Pemerintah bertanggung jawab dalam membuat kebijakan, regulasi, dan alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan program. Tugas ini tidak dapat digantikan oleh elemen lain karena pemerintah memiliki otoritas dan kewenangan hukum untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.
2. Akademisi berperan dalam penelitian, pengembangan kurikulum, dan inovasi pendidikan. Fungsi ini memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan berbasis data serta sesuai dengan kebutuhan zaman. Peran akademisi unik karena mereka fokus pada keilmuan dan peningkatan kualitas.
3. Pelaku Bisnis. Dunia usaha berkontribusi melalui pendanaan, teknologi, dan peluang kerja. Fungsi ini penting untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan kebutuhan industri, sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing. Elemen ini juga membawa perspektif keberlanjutan dan efisiensi dalam manajemen.
4. Komunitas, termasuk orang tua dan masyarakat, berperan dalam memberikan dukungan sosial, moral, dan budaya. Tugas ini penting untuk memastikan program pendidikan memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai lokal dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.
5. Media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, mempublikasikan keberhasilan, dan membangun opini publik yang positif. Tanpa media, banyak inisiatif yang berpotensi besar tidak akan diketahui oleh masyarakat luas.

Penerapan penta helix collaboration di madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi agar kolaborasi dapat berjalan efektif. Berikut adalah beberapa tantangan utama:

1. Kurangnya Pemahaman dan Sinergi Antar Elemen

Tidak semua pihak memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam kolaborasi ini. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya koordinasi, tumpang tindih tugas, atau bahkan konflik kepentingan di antara elemen.

2. Terbatasnya Sumber Daya dan Dukungan

Madrasah sering kali menghadapi keterbatasan dana, infrastruktur, dan tenaga ahli. Hal ini dapat menghambat partisipasi optimal dari pihak-pihak seperti pelaku bisnis atau akademisi yang membutuhkan kejelasan dampak dan manfaat kolaborasi.

3. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dan Komunitas

Tidak semua masyarakat menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan madrasah. Partisipasi komunitas yang rendah dapat mengurangi dukungan moral, sosial, dan budaya yang seharusnya menjadi kekuatan utama madrasah.

4. Minimnya Pemanfaatan Teknologi dan Media

Madrasah kadang menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan media dan teknologi untuk promosi, penyampaian informasi, atau membangun citra positif. Hal ini membuat keberhasilan yang dicapai sulit dikenal oleh publik luas.

5. Regulasi yang Belum Mendukung Sepenuhnya

Dalam beberapa kasus, kebijakan pemerintah belum sepenuhnya mendukung sinergi lintas sektor. Misalnya, prosedur administratif yang rumit dapat memperlambat implementasi program kolaboratif.

6. Komitmen Jangka Panjang yang Rendah

Beberapa elemen, terutama pelaku bisnis, mungkin sulit menjaga komitmen jangka panjang karena fokus utama mereka pada keuntungan ekonomi. Hal ini dapat membuat kolaborasi menjadi tidak berkelanjutan.

REKOMENDASI PENGEMBANGAN

1. Kepala MTs Negeri 2 Deli serdang harus konsisten menjalin kolaborasi dengan unsur-unsur lain yang dapat memberi manfaat terhadap kemajuan madrasah.
2. Setiap unsur dalam proses Penta Helix Collaboration, harus konsisten dan bersama-sama melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
3. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti peningkatan pemahaman lintas sektor, penyusunan regulasi yang mendukung, penguatan komunikasi antar elemen, serta inovasi dalam pemanfaatan teknologi dan media. Dengan komitmen bersama dan solusi yang terarah, penerapan penta helix collaboration di madrasah dapat berjalan lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Budhi, M. K. S., Lestari, N. P. N. E., & Suasih, N. N. R. (2022). the Recovery of the Tourism Industry in Bali Province Through the Penta-Helix Collaboration Strategy in the New Normal Era. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 40(1), 167–174. <https://doi.org/10.30892/GTG.40120-816>
- Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Maturbongs, E. E. (2020). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Merauke. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.866>
- Mazayah, R. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI SMA Islam Sudirman Kecamatan Temabarak Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2019/2020, (2019), 61.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.